ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan, biaya agensi manajerial dan *leverage* terhadap *financial distress.*

Data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling.* Dari metode tersebut diperoleh sampel sebanyak 303 perusahaan yang terdiri dari 54 perusahaan mengalami *financial distress* dan 249 perusahaan yang tidak mengalami *financial distress.* Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi logistik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress,* sedangkan biaya agensi manajerial dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress.*

Kata kunci: *financial distress,* tata kelola perusahaan, biaya agensi manajerial, dan *leverage.*